

## Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Beru Galesong

Nuril Sofiantin<sup>1</sup>, Marisca Jenice Sanaky<sup>2</sup>, Hardyansa<sup>3</sup>, Evi Damayanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Sandi Karsa, Indonesia

Received : 28 Oktober 2025, Revised : 1 November 2025, Published : 14 November 2025

### Corresponding Author

Nama Penulis: Nuril Sofiantin

E-mail: [nurilsofiantin@gmail.com](mailto:nurilsofiantin@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Beru Galesong, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Tahap pelaksanaan meliputi edukasi kesehatan dan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, asam urat, serta penentuan golongan darah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pencegahan penyakit tidak menular dan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan diri dan keluarga. Secara keseluruhan, pelaksanaan edukasi dan pemeriksaan kesehatan ini terbukti efektif dalam memperkuat perilaku hidup sehat serta mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya.

**Kata kunci** – edukasi Kesehatan, pemeriksaan Kesehatan, peningkatan Kesehatan, perilaku hidup sehat, pencegahan penyakit

### Abstract

This community service activity aimed to improve the knowledge and awareness of the residents of Beru Galesong Village, Galesong District, Takalar Regency, regarding the importance of regular health check-ups and the implementation of clean and healthy living behaviors. The method was carried out through three stages: preparation, implementation, and evaluation with follow-up. The implementation stage included health education and examinations of blood pressure, blood glucose levels, cholesterol, uric acid, and blood type determination. The results showed an increase in community understanding of the importance of preventing non-communicable diseases and awareness of the need for regular health check-ups. This activity also enhanced community participation in maintaining personal and family health. Overall, the implementation of health education and medical check-ups proved effective in strengthening healthy lifestyle behaviors and encouraging people to be more concerned about their health condition.

**Keywords** – health education, health examination, health improvement, healthy lifestyle, disease prevention

**How To Cite** : Sofiantin, N., Sanaky, M. J., Hardyansa, H., & Damayanti, E. (2025). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Beru Galesong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1749 – 1753. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.668>

**Copyright** ©2025 Nuril Sofiantin, Marisca Jenice Sanaky, Hardyansa Hardyansa, Evi Damayanti

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan masyarakat merupakan aspek fundamental dalam pembangunan nasional karena berperan besar terhadap peningkatan kualitas hidup dan produktivitas penduduk. Meski demikian, kesadaran masyarakat Indonesia terutama di daerah pedesaan, terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih tergolong rendah. Banyak warga yang baru datang ke fasilitas kesehatan ketika gejala penyakit sudah muncul, bukan untuk tujuan pencegahan. Kondisi ini turut memperparah peningkatan kasus penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, dan hiperkolesterolemia yang kini menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia (Adiyati & Wulandari, 2021).

Desa Beru Galesong di Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang masih mengalami keterbatasan dalam hal akses terhadap layanan kesehatan. Jarak yang jauh ke puskesmas, kurangnya fasilitas dan tenaga medis, serta minimnya edukasi kesehatan menjadi kendala utama dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan rutin menyebabkan masyarakat jarang melakukan deteksi dini penyakit tidak menular. Padahal, pemeriksaan dasar seperti pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat sangat penting untuk mencegah komplikasi yang lebih berat (Kemenkes RI, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan terbukti mampu meningkatkan kesadaran serta perilaku hidup sehat masyarakat pedesaan. Pratiwi et al. (2021) melaporkan bahwa pemberian edukasi mengenai pencegahan penyakit tidak menular dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat hingga 35% dibandingkan sebelum intervensi. Temuan serupa dikemukakan oleh Nuraini et al. (2020) yang menyatakan bahwa kombinasi antara edukasi kesehatan dan pemeriksaan dasar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan berkala sebagai langkah deteksi dini.

Edukasi kesehatan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatannya. Kegiatan edukatif yang melibatkan interaksi dua arah memungkinkan tenaga kesehatan menyesuaikan materi penyuluhan dengan kondisi sosial dan budaya setempat. Hal ini penting mengingat faktor sosial, ekonomi, dan budaya sering kali memengaruhi perilaku kesehatan masyarakat pedesaan (Handayani & Rahmawati, 2022). Dengan demikian, pendekatan edukatif yang partisipatif dan kontekstual dibutuhkan agar pesan kesehatan benar-benar dipahami dan diterapkan oleh masyarakat (Simanjuntak & Hutagalung, 2021).

Kegiatan pengabdian yang menggabungkan edukasi dan pemeriksaan kesehatan terbukti memberikan dampak positif di berbagai daerah. Wulandari et al. (2020) menemukan bahwa pelaksanaan program edukasi disertai pemeriksaan kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah hingga 28%. Hasil ini sejalan dengan temuan Rahmawati dan Handayani (2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung tenaga kesehatan di lapangan mampu menumbuhkan motivasi masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat serta menekan risiko penyakit tidak menular di masa mendatang. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini tidak hanya berperan dalam deteksi dini, tetapi juga sebagai sarana promosi kesehatan yang efektif di tingkat masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Beru Galesong dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini memadukan edukasi kesehatan dengan pemeriksaan dasar seperti tekanan darah, kadar gula, kolesterol, dan asam urat. Melalui program ini, diharapkan masyarakat Desa Beru Galesong dapat mengenali kondisi kesehatannya sejak dini, memahami pentingnya pencegahan penyakit tidak menular, serta menumbuhkan komitmen untuk menerapkan gaya hidup sehat di lingkungannya (Sari et al., 2023).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 23 September 2025 di Desa Beru Galesong, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, melalui tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Tahap persiapan mencakup koordinasi dengan pemerintah desa, survei

kebutuhan masyarakat, penyusunan materi edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta persiapan alat medis seperti tensimeter, alat pemeriksa gula darah, kolesterol, asam urat, dan golongan darah. Tahap pelaksanaan diawali dengan edukasi kesehatan mengenai pola hidup sehat dan pencegahan penyakit tidak menular, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, asam urat, dan penentuan golongan darah. Peserta menerima hasil pemeriksaan beserta konsultasi dengan tenaga kesehatan. Tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan melalui pre-test, post-test, dan wawancara singkat untuk menilai peningkatan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dampak kegiatan terhadap perubahan perilaku hidup sehat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025 di Desa Beru Galesong, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari warga. Kegiatan ini meliputi edukasi kesehatan serta pemeriksaan kondisi fisik dasar, seperti tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, asam urat, dan golongan darah. Melalui kegiatan edukasi kesehatan, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta pencegahan penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, dan hiperkolesterolemia. Edukasi ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai langkah pencegahan dini.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatannya secara langsung. Melalui pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, asam urat, dan golongan darah, masyarakat dapat mengenali potensi risiko penyakit yang mungkin dialami serta mendapatkan penjelasan dan saran dari tenaga kesehatan. Pemeriksaan ini juga berfungsi sebagai upaya deteksi dini agar masyarakat dapat segera melakukan tindakan pencegahan dan pengendalian terhadap kondisi kesehatannya.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai menyadari pentingnya pemeriksaan kesehatan dan penerapan gaya hidup sehat. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan promosi kesehatan yang menekankan pada upaya preventif dan edukatif untuk menurunkan risiko penyakit tidak menular di masyarakat. Edukasi yang diberikan mampu mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan diri dan keluarganya. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan.



**Gambar 1.** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Sandi Karsa di Desa Beru Galesong, Takalar, meliputi pemeriksaan glukosa darah, asam urat, dan kolesterol, serta mendapat dukungan dan partisipasi aktif masyarakat.



**Gambar 2.** Kegiatan edukasi kesehatan oleh Politeknik Sandi Karsa di Desa Beru Galesong, Kabupaten Takalar, berlangsung dengan partisipasi aktif masyarakat.



**Gambar 3.** Foto bersama tim Politeknik Sandi Karsa usai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Beru Galesong, Kabupaten Takalar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Sandi Karsa di Desa Beru Galesong, Kabupaten Takalar, berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Melalui edukasi kesehatan dan pemeriksaan kondisi fisik dasar, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup sehat dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular di lingkungan masyarakat. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dengan cakupan yang lebih luas agar manfaatnya semakin dirasakan masyarakat. Kerja sama dengan pemerintah daerah dan tenaga kesehatan setempat juga perlu diperkuat untuk mendukung kesinambungan edukasi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan kesehatan masyarakat.

Disarankan untuk kegiatan berikutnya, pemantauan Kesehatan rutin dapat dijadikan program lanjutan dengan melibatkan kader desa agar kegiatan dapat berlangsung secara mandiri. Jenis pemeriksaan juga dapat diperluas sesuai kebutuhan warga, sementara materi edukasi sebaiknya disusun lebih sederhana agar mudah dipahami seluruh kelompok usia. Selain itu, kolaborasi dengan puskesmas setempat perlu ditingkatkan guna memastikan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti dengan tepat dan kegiatan berikutnya dapat berjalan lebih efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Sandi Karsa atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga segala bentuk dukungan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal baik yang membawa manfaat bagi semua pihak dan memperoleh balasan yang setimpal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyati, E., & Wulandari, T. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat pedesaan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2), 89–96.
- Andayani, D., Hidayat, R., & Maulana, S. (2020). Peran pemeriksaan kesehatan rutin dalam pencegahan penyakit tidak menular. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 8(3), 112–120.
- Dwi, R., & Sari, M. (2022). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan kesehatan berkala. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 45–52.
- Handayani, N., & Rahmawati, L. (2022). Efektivitas edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan hipertensi pada masyarakat desa. *Media Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 56–64.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kusuma, A., & Yuliana, E. (2023). Peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan kesadaran deteksi dini PTM di wilayah pedesaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 98–107.
- Lestari, R., Pramudita, N., & Fadhilah, R. (2021). Peningkatan pengetahuan masyarakat melalui edukasi dan skrining kesehatan di wilayah rural. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 3(2), 45–52.
- Nuraini, D., Fitria, L., & Ramadhani, S. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan hipertensi melalui edukasi dan pemeriksaan kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 21–29.
- Pratiwi, F., Santoso, B., & Nurhayati, M. (2021). Pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala di masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(4), 120–127.
- Puspitasari, H., & Rahayu, N. (2022). Peningkatan kesehatan masyarakat melalui edukasi dan pemeriksaan dasar di desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 145–152.
- Rahayu, S., & Dewi, P. (2023). Intervensi edukasi dan pemeriksaan lapangan terhadap perubahan perilaku hidup sehat. *Jurnal Promotif*, 8(1), 65–73.
- Rahmawati, A., & Handayani, L. (2022). Dampak edukasi gaya hidup sehat terhadap penurunan risiko PTM. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 16(2), 112–119.
- Sari, T., Pranata, I., & Widodo, R. (2023). Kolaborasi kader dan tenaga kesehatan dalam peningkatan kesadaran PHBS. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 34–41.
- Setiawan, I., Nugroho, A., & Wibisono, D. (2019). Strategi peningkatan kesehatan melalui edukasi dan deteksi dini PTM. *Jurnal Medika*, 12(2), 88–95.
- Simanjuntak, A., & Hutagalung, D. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan kesehatan masyarakat desa. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 10(3), 142–150.
- Sulastri, E., & Yanti, M. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan dan edukasi PHBS. *Jurnal Abdimas Sehat*, 4(2), 50–58.
- Suryani, A., Rahmadani, F., & Putra, J. (2022). Peningkatan derajat kesehatan melalui kegiatan edukasi dan pemeriksaan di wilayah pesisir. *Jurnal Kesehatan Global*, 9(1), 77–84.
- Wulandari, D., Suryono, E., & Hartati, N. (2020). Edukasi kesehatan dan skrining penyakit tidak menular di wilayah pedesaan. *Jurnal Abdimas Medis*, 5(2), 95–101.
- Yuliani, R., & Prameswari, L. (2019). Deteksi dini penyakit tidak menular di masyarakat melalui pemeriksaan rutin. *Jurnal Medis Indonesia*, 6(1), 29–36.
- Zahra, H., & Putri, R. (2023). Edukasi dan pemeriksaan kesehatan sebagai upaya promotif di masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi Kesehatan*, 7(2), 130–138.